

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pengrajin Rotan dengan nilai $t\text{-hitung } 5,879 > t\text{-tabel } 2,004$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya semakin lama pengalaman kerja pengrajin rotan, maka akan semakin meningkatkan produktivitasnya.
2. Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Pengrajin Rotan dengan nilai $t\text{-hitung } 2,621 > t\text{-tabel } 2,004$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya semakin baik dan seimbang Upah yang diterima pengrajin rotan, maka akan semakin meningkatkan produktivitas.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam menjelaskan variasi dalam jumlah produktivitas. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Pengalaman Kerja dan Upah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pengrajin Rotan dengan nilai $F\text{-hitung sebesar } 36,530 > F\text{-tabel sebesar } 3,175$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan usaha pengrajin rotan, khususnya dalam meningkatkan produktivitas, yaitu:

1. Dalam aspek pengalaman kerja, perlu adanya inisiatif untuk menciptakan program mentoring atau pendampingan antara pengrajin yang berpengalaman dan yang kurang berpengalaman, yang dapat difasilitasi oleh kelompok usaha bersama atau instansi terkait untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas.
2. Dalam aspek upah, diperlukan untuk menerapkan sistem upah yang adil dan layak yang dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, waktu, dan standar hidup layak akan meningkatkan motivasi pekerja dan hasil produksi.

3. Penelitian ini menyadari bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas seperti ketersediaan modal usaha, bahan baku, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan kerja fisik atau faktor ekonomi lainnya yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh pengalaman kerja dan upah terhadap produktivitas pengrajin rotan di Kecamatan Sindangwangi. Berikut saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh pengrajin sebaiknya dimanfaatkan sebaik mungkin. Mereka bisa dijadikan pembimbing bagi pekerja baru agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki bisa dibagikan. Meskipun sudah berpengalaman, pelatihan atau workshop tetap perlu dilakukan agar mereka bisa mengikuti perkembangan teknologi dan tren desain kerajinan rotan. Oleh karena itu, perlu dibuat ruang diskusi atau forum bersama agar para pekerja bisa saling berbagi ide dan berinovasi.
2. Upah berdasarkan waktu belum tentu cocok untuk semua pengrajin rotan. Oleh karena itu, penting bagi pengelola usaha untuk memahami kebutuhan dan preferensi pekerja secara lebih mendalam. Sebagai alternatif, sistem upah bisa dikombinasikan dengan sistem insentif berdasarkan hasil kerja atau kualitas produk, agar tetap mendorong semangat kerja dan memberikan rasa adil bagi semua pihak. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi rutin agar sistem upah yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kondisi dan harapan para pengrajin.
3. Dalam aspek produktivitas, pengelola usaha sebaiknya memberikan dukungan tambahan, seperti pelatihan manajemen waktu, pembagian tugas yang lebih adil, atau pendampingan langsung selama proses produksi. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memperhatikan beban kerja agar semua pengrajin dapat bekerja dengan maksimal tanpa merasa terburu-buru atau tertekan.